

ABSTRACT

METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEMANDIRIAN SANTRI (PONDOK PESANTREN NASY'ATUL-MUTA'ALLIMIN SUMENEP)

Ahdawi, NIM. 10.05.2.1.1.0, 0039, sociology department, Social and Cultural Science Faculty, University Trunojoyo University Madura. This Thesis is under guidance Bangun Sentosa, D.H., S.Sos, M.Si, Ph.D and Khoirul Rosyadi, Ph.D.

Boarding School Learning Method in Forming Self-Reliance of Students Character is not enough only by using curriculum arranged by government in formal institution. In fact, many students still can't receive that education maximally, especially in remote village. So, it needs some new methods that science based on character conveyed equally in boarding school.

The purpose of this research is to describe boarding school learning method in giving knowledge to form students self-reliance character in Nasy'atul Muta'allimin boarding school. This research used descriptive qualitative research method by case studies approach. Researcher collected data in the field by participant observation and in-deep interview to informants chosen by *purposive sampling*. Then, those data were reduced to be analyzed by using source triangulation, in order to be valid. Data were analyzed by using value rational action theory who has character that tools are only as conscious consideration and calculation, while the purpose has been in relationship with individual value which has absolute value. Weber means, it is relationship between teachers and students or lecturers and students. Weber said explicitly, it is teacher's duty to control student personal values in class. Research location is in Nasy'atul Mata'allimin boarding school, Sumenep.

The result showed that the implementation of character education in boarding school developed through three approaches, they are: multiple intelligences, academic, and emotional. Education institution of boarding school can't be separated by facilities and infrastructure to develop students potential and also as a knowledge distribution media. Nasy'atul Muta'allimin boarding school teaches halaqoh method can reach quality and quantity of creative students. All self-reliance character is not appear as long as they have been students, but it's appear when they would have graduated. So, development of self-reliance through multiple intelligence based on character education and main potential and actual of students. Three self-reliance developed to students in boarding school, they are learning self-reliance, independence life and independence of determining future.

Key words: learning method, boarding school, character, and self-reliance.

RINGKASAN

METODE PEMBELAJARAN PESANTREN DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEMANDIRIAN SANTRI (PONDOK PESANTREN NASY'ATUL- MUTA'ALLIMIN SUMENEP)

Ahdawi, NIM. 10.05.2.1.1.00039, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini di bawah bimbingan Bangun Sentosa, D.H., S.Sos, M.Si, Ph.D dan Khoirul Rosyadi, Ph.D.

Metode pembelajaran pesantren dalam membentuk karakter santri tidak cukup hanya mengandalkan kurikulum yang ditetapkan Pemerintah di lembaga Formal saja, faktanya masih banyak pelajar yang tidak menerima pendidikan secara maksimal terutama dibagian pelosok. Maka, perlu adanya beberapa metode pembelajaran baru supaya ilmu pengetahuan berbasis karakter tersampaikan dengan rata kepada santri di pondok pesantren.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan metode pembelajaran pondok pesantren dalam memberikan pengetahuan untuk membentuk karakter kemandirian santri pondok pesantren Nasy'atul Muta'allimin. Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti mengambil data di lapangan melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam kepada informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Kemudian data direduksi untuk dianalisis menggunakan triangulasi dengan sumber supaya data yang didapat valid. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teori Tindakan Rasional Nilai yang memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai individu yang bersifat absolut. Weber bermaksud hubungan antara guru dengan muridnya atau antara dosen dengan mahasiswa. Weber dengan tegas menyatakan kewajiban guru mengontrol nilai pribadi mereka di dalam kelas. Lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nasy'atul Mata'allimin Sumenep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di Pesantren dikembangkan melalui tiga pendekatan, yaitu: kecerdasan majemuk, akademik, dan emosional. Lembaga pendidikan pesantren tidak bisa lepas dengan sarana dan prasarana untuk mengembangkan potensi santri dan merupakan sarana proses penyaluran ilmu pengetahuan. Pesantren Nasy'atul Muta'allimin mengajarkan metode halaqah berhasil mencapai kualitas dan kuantitas santri yang kreatif. Sikap kemandirian tidak semua tanpak selama mereka menjadi santri, namun juga ketika berhenti menjadi alumni. Maka, pengembangan kemandirian melalui pendidikan karakter berbasis kecerdasan majemuk berdasarkan potensi utama dan aktual yang dimiliki oleh Santri. Tiga kemandirian yang dikembangkan pada Santri di Pesantren, yaitu kemandirian belajar, kemandirian hidup, dan kemandirian menentukan masa depan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Pesantren, Karakter, dan Kemandirian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM	II
LEMBAR PENGAJUAN	III
LEMBAR PENGESAHAN	IV
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	V
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	VI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	VII
UCAPAN TERIMA KASIH	VIII
KATA PENGANTAR	IX
RINGKASAN	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Teoritis	7
1.4.2. Praktis	7
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.5.1. Teori Pertukaran.....	10
1.5.1.1. Identitas Teori Pertukaran	10
1.5.1.2. Behavioral	11
1.5.1.3. Rasional Nilai	12
1.5.2. Penjelasan Konseptual	14
1.5.2.1. Metode Pembelajaran	14
1.5.2.2. Pendidikan Karakter	15
1.5.3.2. Pengertian Kemandirian	17
1.6. Metode Penelitian	22

1.6.1. Teknik Pemilihan Informan	22
1.6.2. Metode Pengumpulan Data	23
1.6.2.1. Data Sekunder	23
1.6.2.2. Data Primer	24
1.6.2.3. Observasi (Pengamatan)	25
1.6.2.4. Metode Wawancara	26
1.6.2.5. Metode Dokumentasi	27
1.6.3. Metode Analisis Data	28
1.6.4. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	28
1.6.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
1.6.6.1. Lokasi Penelitian	29
1.6.6.2. Waktu Penelitian	29
 BAB II	
DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	31
2.1. Kabupaten Sumenep	31
2.1.1. Pemeluk Agama di Sumenep	32
2.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Gapura	32
2.1.3. Keagamaan	33
2.2. Gambaran Umum Pondok Pesantren yang Diteliti	34
2.2.1. Pondok Pesantren Nasy'atul Muta'allimin.....	35
2.2.2. Visi dan Misi	36
2.2.3. Santri	36
2.2.4. Kegiatan Santri (Santri)	37
2.2.5. Gambaran Umum Metode Pembelajaran Pesantren	39
 BAB III	
PEMBAHASAN	42
3.1. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren	42
3.1.1. Bentuk Awal Pembelajaran Pondok Pesantren	45
3.1.2. Kegiatan Pokok yang Diselenggarakan	51
3.2. Metode Pembelajaran Pesantren	58
3.2.1. Pengembangan Potensi Santri	59

3.3. Metode Pembelajaran Kiyai Berbasis Kemandirian.....	63
3.3.1. Metode Kebiasaan dan Pembiasaan	65
3.3.2. Memberikan Kesempatan Menyampaikan Pendapat	69
3.3.3. Mengadakan Kegiatan Keterampilan atau Pelatihan	72
3.3.4. Memberikan Ilmu Alat Terhadap Santri	75
3.4. Metode Halaqah	78
3.4.1. Halaqah dan Pertukaran Tindakan Rasional Nilai	83

BAB IV

PENUTUP	92
4.1. Kesimpulan	92
4.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR TABEL (terlampir)	
DAFTAR GAMBAR (terlampir).....	
DAFTAR LAMPIRAN (terlampir).....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Laporan Kegiatan Penelitian	30
Tabel 2.1. Jumlah Pengasuh Pondok Pesantren dan Pengasuh di Kecamatan Gapura	34
Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Sehari-hari	54
Tabel 3.2. Program Pembelajaran Mingguan Kitab Kuning	55

Daftar Gambar

Gambar 3.1. Kegiatan LPPM	44
Gambar 3.2. Kegiatan Sehari-hari	55
Gambar 3.3. Ajian Kitab Kuning	56
Gambar 3.4. Ajian Pengasuh	64
Gambar 3.5. Pembelajaran Halaqah	64

Daftar Pustaka

- Azra, Azyumardi, 2001. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium Bar*. Jakarta: Penerbit Kalimah.
- Bawazir, Djauhara. (2007). *Pembentukan Manusia Seutuhnya: Modal Sistem Pendidikan Bunyan*. Jakarta: PT. Bunyan Andalan Sejati.
- Coles, Robert. (2003). *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dasmar, 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dharma Kusuma, Cipi Triatna & Johan Permana, 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Prantik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Fathurrohman, Pupun dan M. Sobry Sutikno, 2010. *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gaffer, Mohammad Fakry. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. (Diampaikan pada Wokshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama, 08-10 April 2010): Yogyakarta.
- Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Matthew H. 2008. *Theories of Learning (Teori Belajar)*, edisi ke-7. Jakart: Kanca Predana Media Group.
- Megawangi, Ratna. (2004). *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Seto. 2008. *Peran Pendidikan dalam Membanngunn Karakter Anak*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Najib, Sulham. (2010). *PENDIDIKAN Berbasis Karakter*. Surabaya: Jape Press Media Utama (Jawa Pos Group).
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1991, *Tentang Pendidikan Pessantren*.
- Priyotamtama, Wiryono, 2010. *Pendidikan –Karakter*. Yogyakarta: USD.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pendidikan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media group.

Sugioyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triatna, Cepi. (2008). *Guru Ssebagai mentor*. Bandung: CV. Citra Praya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Tesis dan Skripsi

A'la, Syaiful, 2012. *K.H.Zubairi dalam Kepemimpinan Pondok Pesantren: Studi kasus di Pondok Pesantren Nasy'atul-Muta'allimin*. IAIN: Tesis, Program Pasca Sarjana.

Faruk, Umar, 2011. *Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Prestasi Belajar antara Siswa Madrasah Tsanawiyah Berdomisili (Santri dengan Siswa Tidak Berdomisili di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan*. Universitas Trunojoyo Madura, Psikologi: Skripsi, Program Sarjana.

Mudassir, 2007. *Peran Kepemimpinan Kiyai dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Pamekasan Madura)*. Universitas Trunojoyo: Skripsi, Program Sarjana.

Internet

Alicia Komputer. (2008). *Teori Pembentukan Karakter*. Online: <http://koleksi-skripsi.blogspot.com/2008/07/teori-pembentukan-karakter.html>. 06 Mei 2013.

Arby, Nety. (2011). *Membentuk Kemandirian AnakUsia Sekolah Tingkat Menengah*. Online: <http://keluargasehat.wordpress.com>. (diakses 29 Maret 2013).

Sourie, Julak. (2012). *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Anak*. Online <http://julak-net.blogspot.com/2012/02/perana-orangtua-dalam-mengembangkan.html>. Maret 10 2013.

